

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada kasus ini pasien mengalami stroke iskemik dengan riwayat hipertensi dengan keluhan lemah badan pada bagian kanan, batuk, pilek, mual, dan tidak bisa diajak bicara selama 3 hari (bicara pelo). Dari hasil pematuan terapi obat Ny. S dapat dilihat bahwa penggunaan terapi pasien sudah tepat sesuai dengan penatalaksanaan stroke, tetapi untuk hipertensi terapi obat yang disarankan yaitu obat golongan *Calcium Channel Blocker* (CCB), sedangkan untuk kombinasi dual antiplatelet pada awal pemberian pada pasien stroke iskemik perlu loading dose. Selain itu, masih terdapat beberapa masalah yang belum tertangani atau belum mendapatkan terapi seperti kadar kolesterol dan LDL sehingga perlu diberikan statin intensitas tinggi contohnya atorvastatin 40 mg untuk penstabil plak agar tidak terjadi keterulangan stroke. Oleh karena itu, masih perlu adanya monitoring untuk tetap mengontrol tekanan darah agar tidak terjadi keterulangan stroke.

#### **5.2 Saran**

1. Sebaiknya perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut untuk memastikan terapi yang diperoleh pasien sudah tepat
2. Sebaiknya perlu dilakukan monitoring pada obat yang memiliki efek samping yang mungkin berisiko tinggi pada pasien stroke iskemik
3. Sebaiknya dalam pemilihan terapi obat harus lebih memperhatikan interaksi obat yang mungkin terjadi